

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI UNSUR DAN MENELAAH
STRUKTUR TEKS CERITA PENDEK DENGAN METODE *SING A SONG* DAN
MEDIA *MIND MAPPING* PESERTA DIDIK KELAS IX-F SMPN 5 GRESIK**

Ahmad Siswo Yunarso

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Ahmad.18012@mhs.unesa.ac.id

Heny Subandiyah

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
henysubandiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek peserta didik kelas IX-F menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* di SMPN 5 Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-F SMPN 5 Gresik semester I sejumlah 31 peserta didik. Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan soal tes dan lembar observasi. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dari data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Adapun tahap pelaksanaan di tiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru di siklus I kurang optimal di bagian keaktifan peserta didik dan penguasaan kelas oleh guru sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan dengan cara guru memberikan stimulus kepada peserta didik agar lebih aktif serta guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, sedangkan aktivitas peserta didik dan guru di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian hasil belajar diketahui bahwa persentase kelulusan hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan sebesar 19,35% sedangkan persentase kelulusan hasil belajar setelah dilakukan tindakan di siklus I mengalami peningkatan menjadi 61,29% dan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,54%. Peningkatan yang diperoleh dari sebelum adanya tindakan sampai siklus II adalah 74,19%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek peserta didik kelas IX-F SMPN 5 Gresik.

Kata Kunci: Metode *Sing a Song*, Media *Mind Mapping*, Cerita pendek

Abstract

The purpose of this study was to improve learning outcomes to identify elements and examine the structure of short story texts for class IX-F students using the Sing a Song method and Mind Mapping media at SMPN 5 Gresik. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class IX-F SMPN 5 Gresik semester I totaling 31 students. Instruments in data collection using test questions and observation sheets. Techniques in data collection using observation techniques, tests, and documentation. Data analysis used descriptive analysis techniques from qualitative data and quantitative data. Based on the results of the study, the learning implementation process was carried out in two cycles, each cycle was carried out in two meetings. The implementation stages in each cycle are planning, action, observation, and reflection. The results of observing the activities of students and teachers in the first cycle were less than optimal in terms of student activity and class mastery by the teacher so that improvements and improvements were needed by the teacher providing stimulus to students to be more active and the teacher preparing everything well, while the activities of the participants students and teachers in cycle II experienced a significant increase and included in the very good category. Based on the assessment of learning outcomes, it is known that the percentage of passing learning outcomes before the action is taken is 19.35% while the percentage of passing learning outcomes after the action is taken in the first cycle has increased to 61.29% and in the second cycle has increased to 93.54%. The increase obtained from before the action until the second cycle was 74.19%. The results showed that the application of the Sing a Song method and Mind Mapping media could improve learning outcomes to identify elements and examine the structure of short story texts for students in class IX-F SMPN 5 Gresik.

Keywords: *Sing a Song's method, Mind Mapping media, short stories*

PENDAHULUAN

Beberapa masalah muncul sejak pandemi virus corona melanda di penghujung tahun 2019. Pasalnya, virus corona tidak hanya menyerang kesehatan manusia tapi juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan memengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara, termasuk aspek pendidikan. UNESCO telah mengungkapkan bahwa pandemi *Covid-19* mengancam lebih dari 577 juta pelajar dari pendidikan tingkat *pra*-sekolah dasar sampai pendidikan tingkat menengah atas dan lebih dari 86 juta mahasiswa dari perguruan tinggi di seluruh dunia (Purwanto, 2020: 12). Seperti halnya dengan kebijakan beberapa negara yang terkena dampak pandemi *Covid-19*, Indonesia juga menetapkan bahwa semua kegiatan pendidikan di sekolah harus ditutup sementara waktu. Hal tersebut membuat pemerintah memberikan solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak begitu optimal yaitu dengan cara pembelajaran *online* dari rumah.

Pembelajaran *online* yang sudah berjalan lebih dari satu tahun dianggap kurang efektif dan membuat pelajar menjadi jenuh, sehingga dikhawatirkan hasil belajar peserta didik akan kurang optimal. Selain itu, dampak lain yang akan ditimbulkan apabila sekolah daring (dalam jaringan) berjalan terus menerus maka akan berdampak negatif pada psikologis peserta didik. Pengaruh negatif yang akan dirasa oleh peserta didik adalah timbulnya kejenuhan belajar atau *learning burnout*. Fakta ini juga diperkuat dengan data survei dari Kementerian PPPA yang mengungkapkan bahwa sebesar 58% anak tidak bersemangat melangsungkan pembelajaran *online* dari rumah (kemenpppa.go.id). Menurut Agustina, dkk. (2019:98) kejenuhan belajar (*Learning burnout*) bermula dari kegiatan yang terus berulang-ulang dan monoton seperti pemberian tugas yang terus menerus, merasa tertekanan, pengendalian diri yang kurang, tidak dihargai, diremehkan, aturan yang membingungkan dan saling kontradiktif, tidak diberi peluang, dan durasi tugas yang pendek. Dari pernyataan tersebut maka perlu adanya inovasi terbaru dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak mengalami kebosanan.

Realita di lapangan banyak didapati bahwa peserta didik merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah maupun secara daring. Fenomena tersebut diakibatkan banyak faktor yang memengaruhi, diantaranya yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang monoton sehingga tidak menimbulkan semangat dan motivasi dalam belajar. Kejadian tersebut juga didapati di SMPN 5 Gresik, yang mana respon peserta didik terhadap pembelajaran belum begitu antusias. Dari permasalahan tersebut, mengakibatkan hasil belajar dari peserta didik menjadi

menurun. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia di SMPN 5 Gresik yang mengatakan bahwa selama pembelajaran di saat pandemi *Covid-19*, terjadi penurunan hasil belajar yang diperoleh. Untuk rata-rata nilai yang didapatkan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum pandemi *Covid-19* adalah 88 sementara rata-rata nilai pada saat pandemi *Covid-19* adalah 82.

Hasil belajar sendiri mencakup beragam ranah seperti kreativitas (kinerja kognitif), rasa (performa afektif), dan ranah intensi (kinerja psikomotor). Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui penguasaan dan kemajuan yang telah diperoleh peserta didik dalam berbagai aspek. Menurut Hamalik (2012:25) hasil belajar adalah perubahan pemahaman, sikap, keahlian, penjelasan, strategi psikologis yang didapatkan peserta didik setelah melakukan interaksi dengan lingkungan atau suasana pembelajaran. Perubahan tersebut tidak terjadi begitu saja melainkan perlu adanya interaksi dengan lingkungan dalam pembelajaran. Pendapat lain dari Purwanto (2014:54) hasil belajar adalah hasil yang didapatkan berdasarkan tujuan pendidikan sesudah melangsungkan pembelajaran. Hasil belajar didapatkan dengan tujuan akan mengetahui pencapaian tujuan pendidikan dan dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran. Selain itu, menurut Agus (2015:20) hasil belajar yaitu hasil berupa poin-poin, sikap-sikap, pengetahuan, apresiasi, keterampilan, dan perilaku. Dari berbagai gagasan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh untuk mengukur kemajuan atau penguasaan yang didapatkan dan dilambangkan ke bentuk skor atau evaluasi sehingga bisa dipakai untuk mengembangkan keahlian atau pengalaman peserta didik.

Dalam pelaksanaan belajar dibutuhkan cara atau metode pembelajaran yang dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Agar peserta didik lebih bersemangat saat belajar maka metode sangat diperlukan dalam pembelajaran. Berhasil tidaknya pembelajaran bergantung pada penggunaan metode yang dipilih karena metode memegang peran penting pada saat pembelajaran berjalan. Berdasarkan hal tersebut, dalam menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran guru didorong untuk menentukan metode yang tepat berdasarkan bahan ajar yang akan disampaikan, diantara metode belajar yang cocok digunakan oleh guru pada saat pandemi saat ini adalah metode *Sing a Song*. Metode *Sing a Song* apabila diterjemahkan ke bahasa Indonesia bisa disebut dengan metode bernyanyi. Bernyanyi berdasarkan pendapat Trantranurandi (2011:31) yaitu lantunan berupa kata ataupun kalimat yang didengarkan. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa menyanyi atau *Sing a Song* adalah melantunkan kata ataupun kalimat dengan irama

tertentu. Pendapat berikutnya dari Fadlillah (2012:175) metode *Sing a Song* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dengan memakai syair-syair yang dilagukan. Materi pokok pembelajaran akan dibentuk dan disesuaikan dalam syair-syair yang kemudian dilagukan. Beberapa ahli mengatakan bahwa dengan bernyanyi anak dapat terstimulus perkembangannya dengan optimal dan lebih baik serta menjadikan kondisi belajar melahirkan kondisi yang senang dan bersemangat. Selain itu, Metode *Sing a Song* menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah cara untuk menyampaikan suatu pengetahuan atau informasi dengan dinyanyikan atau didendangkan menggunakan suara dan nada yang merdu untuk didengar (Depdikbud). Materi pelajaran atau informasi yang ingin disampaikan untuk peserta didik dinyanyikan dalam syair yang telah dibuat.

Dari gagasan-gagasan di atas dapat dipahami bahwa menyanyi yaitu kegiatan mengeluarkan suara secara berirama dan teratur baik menggunakan musik maupun tidak, sedangkan metode *Sing a Song* (bernyanyi) adalah metode pembelajaran menggunakan kata atau kalimat dalam materi pembelajaran yang dinyanyikan. Sebagai aturan umum, kata atau kalimat disesuaikan dengan isi lagu yang dipakai. Menurut para ahli, bernyanyi menjadikan lingkungan belajar bersemangat dan senang, akibatnya diri anak bisa terdorong dengan baik dan optimal. Selain itu, penggunaan metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran efektif yang dipakai untuk anak.

Bukan hanya pemilihan metode saja yang digunakan dalam pembelajaran, media juga berfungsi dalam kesuksesan peserta didik ketika proses pembelajaran. Media menurut Sadiman (2014:7) yaitu semua yang bisa mengaktifkan pengetahuan, kesadaran, keinginan peserta didik dengan cara menyampaikan pesan dalam rangka supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan. Media belajar bisa dipahami sebagai alat yang menjadi mediator dalam menyampaikan informasi atau berkomunikasi pada saat pembelajaran. Di antara media belajar yang paling cocok untuk diterapkan pada saat pembelajaran adalah media *Mind Mapping*. Konsep peta pikiran pertama kali muncul pada tahun 1970 dan dikenalkan oleh Tony Buzan. Menurutnya peta pikiran adalah sistem yang luar biasa untuk menyimpan, mengambil data, dan mengakses perpustakaan besar yang sebenarnya ada di otak yang luar biasa (Buzan, 2011:12). Diharapkan dengan konsep *mind map* yang memiliki banyak warna dan gambar, peserta didik dapat memahami topik yang dipelajari dengan mudah dan jelas.

Ada berbagai ahli yang berpendapat mengenai media *Mind Mapping*. Berikut beberapa pendapat dari para ahli tentang media *Mind Mapping*. *Mind mapping* berdasarkan gagasan Swadarma (2013:9) yaitu teknik ilustratif dalam

menyampaikan kunci universal dalam mendongkrak potensial otak. Dari pernyataan tersebut, *mind mapping* bisa membuka potensial dalam otak, begitu juga dengan media *Mind Mapping* yang mengandung kata, grafik, gambar, nomor, warna, dan logika yang dapat memudahkan dalam pemahaman. Begitu juga pendapat dari Silberman (dalam Shorimin, 2014:105) yang mengatakan bahwa *mind mapping* adalah upaya kreatif bagi setiap peserta didik untuk bertukar pikiran, merencanakan kegiatan baru, dan mencatat apa yang telah mereka pelajari. Kedua pendapat di atas memiliki kesamaan yaitu tentang kreatifitas, dengan menggunakan media *Mind Mapping* yang kreatif diharapkan guru dapat memudahkan dalam pemahaman peserta didik melalui media tersebut. Pendapat berikutnya dari Hernowo (dalam Shorimin, 2014:105) *mind mapping* adalah cara yang tepat sebelum memulai menulis untuk mengatur dan menghasilkan ide. Berdasarkan berbagai gagasan tersebut bisa diambil simpulan bahwa media *Mind Mapping* merupakan media pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengirimkan pesan dari guru melalui garis, gambar, dan warna.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 5 Gresik menunjukkan bahwa nilai materi teks cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai kurang atau di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 5 Gresik adalah 75. Dari persoalan tersebut, guru harus benar dalam menetapkan metode dan media yang akan dipakai berdasarkan situasi dan kondisi pada saat ini. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian kali ini peneliti menjalankan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur dan Menelaah Struktur Teks Cerita Pendek dengan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping* Peserta Didik Kelas IX-F SMPN 5 Gresik". Penelitian yang diangkat tergolong penelitian tindakan kelas karena kasus yang diangkat berdasarkan kasus yang ditemukan di dalam kelas dan untuk penyelesaian permasalahannya juga dilakukan di dalam kelas.

Adapun manfaat dan keunggulan dari penggunaan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* yaitu: materi pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, dapat menstimulus diri baik penalaran, kompetensi, kreativitas, peningkatan daya pikir dan bahasa, imajinasi dan inovasi anak tumbuh, mengaktifkan kerja otak, melatih fokus pada subjek, membantu mendapatkan informasi lebih cepat, serta menjadikan anak menggunakan semua pikirannya lebih aktif dan terlibat di dalam berbagai kegiatan.

Terdapat peneliti lain yang mengangkat kasus penggunaan metode *Sing a Song* atau media *Mind Mapping* dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran

diantaranya: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Khaniffatur Rokmah, Kartika Chrysti Suryandaru, dan Wahyudi (2014) dalam jurnal daring FKIP Universitas Sebelas Maret, Jurnal Kalam Cendikia Volume 5. Mereka melakukan penelitian penggunaan metode pembelajaran dengan mengangkat tema “Penggunaan Metode *Sing a Song* dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris”. Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai metode penelitian. Hasil yang ditemukan adalah pada saat di siklus I sebesar 74% peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata 82, kemudian di siklus II terjadi penurunan menjadi 16% dari siklus sebelumnya, hanya terdapat 58% peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 83, dan di siklus yang ke III terjadi peningkatan sebesar 26% dari siklus sebelumnya dan terdapat 84 peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 86. Perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang lain dilihat dari pemilihan media belajar, subjek penelitian, dan tujuan penelitian. (2) Penelitian oleh Chamelia Putri dan Retna Ngesti (2016) dalam Jurnal FKIP UNEJ. Mereka melakukan penelitian tentang hasil belajar peserta didik yang terpengaruh dengan penggunaan media pembelajaran yang berjudul “Penggunaan Media *Mind Mapping* dengan Aplikasi PREZI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil yang didapatkan adalah hasil belajar sebelum tindakan sebesar 15%, setelah pelaksanaan di siklus I meningkatkan 36%, sedangkan di siklus II meningkat kembali sebesar 76%. Perbedaan yang terlihat dengan penelitian yang lain terdapat pada pemilihan metode belajar, subjek penelitian, dan tujuan penelitian

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti berupa wawancara terhadap guru tetap bahasa Indonesia dan peserta didik di kelas IX-F SMPN 5 Gresik terdapat beberapa masalah yang mendasar terkait rendahnya hasil belajar. Permasalahan mendasar tersebut diakibatkan oleh: (a) peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran *online* dari rumah, (b) penerapan metode dan media yang kurang sesuai, (c) kurangnya perhatian dan motivasi peserta didik, (d) kurangnya keterlibatan peserta didik, (e) rendahnya daya tingkat pemahaman peserta didik (f) materi belajar yang sulit dipahami dan membingungkan.

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembelajaran mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* kelas IX-F SMPN 5 Gresik tahun pelajaran 2021/2022? (2) Bagaimana hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* kelas IX-F SMPN 5 Gresik tahun pelajaran 2021/2022?. Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu (1) Untuk mengetahui

proses pembelajaran mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* kelas IX-F SMPN 5 Gresik tahun pelajaran 2021/2022. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* kelas IX-F SMPN 5 Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) dipilih dalam penelitian ini. Konsep PTK berdasarkan pandangan Mulyasa (2012:10) yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan atas suatu permasalahan di dalam kelas terkait dengan mutu proses pelaksanaan dan hasil belajar. Langkah-langkah yang terdapat pada PTK mencakup tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pelaksanaan pada penelitian ini dilangsungkan sebanyak dua siklus, di mana tiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian pada pembelajaran teks cerita pendek memakai metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* ini dilaksanakan di kelas IX-F SMPN 5 Gresik. Penelitian dilakukan pada saat semester I di bulan Oktober dan November 2021 tahun pelajaran 2021/2022.

Pada tahap perencanaan, peneliti berusaha mencari dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran maupun kurikulum. Setelah itu, peneliti menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian dan mempersiapkan yang dibutuhkan ketika pelaksanaan penelitian, seperti menyusun RPP pelaksanaan tindakan, menentukan metode yang digunakan, menyiapkan media yang akan dipakai, menyusun instrumen pengumpulan data, dan mencari *observer*. Sumber data dalam penelitian yang digunakan terdiri atas peserta didik, peneliti, *observer*, dan dokumen. Observasi dan tes dipilih dalam teknik pengumpulan data penelitian. Teknik analisis deskriptif yang diambil dari data kuantitatif dan data kualitatif dipilih dalam menganalisis data penelitian.

Dalam penelitian perlu indikator kinerja sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yaitu: 1) Peneliti sekaligus berperan sebagai guru menerapkan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* saat pembelajaran serta dilakukan pengamatan di setiap siklusnya, 2) Sebanyak 85% peserta didik mendapat nilai tes akhir 75 atau lebih yang diukur menggunakan hasil evaluasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1) Proses Pelaksanaan Pembelajaran
Pelaksanaan pada penelitian ini dilangsungkan

sebanyak dua siklus, di mana tiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dilangsungkan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2021.

1. Penerapan di Siklus I

Penerapan pembelajaran di siklus I dilangsungkan dua kali pertemuan. Sebelum dilaksanakannya metode dan media belajar yang akan diterapkan di siklus I, perlu dilakukan tes (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada pertemuan pertama, dilakukan tindakan berupa penerapan metode *Sing a Song* dengan media *Mind Mapping* di kelas. Selanjutnya, pada pertemuan kedua di siklus I dilakukan tes untuk melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping*. Adapun tahapan-tahap pelaksanaan di siklus I diantaranya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran untuk diterapkannya metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping*. Adapun yang dilakukan dalam proses perencanaan pada siklus I diantaranya, membuat bahan ajar seperti silabus, RPP, LKPD, mempersiapkan metode dan media yang digunakan, serta membuat perangkat dalam mengumpulkan data.

b. Tahap Tindakan

Adapun tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama di siklus I yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan salam, berdoa, menyampaikan apersepsi, setelah itu dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti, guru menjalankan tahap-tahap pembelajaran dengan menerapkan metode *Sing a Song* dan media *mind mapping*. Pada kegiatan inti guru memberikan lembaran berisikan teks lagu dan gambar *Mind Mapping* kepada semua peserta didik, dilanjutkan mendengarkan lagu dari *music box* yang diputar berulang-ulang dan menyanyikannya secara bersama. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan tentang poin-poin penting yang ada

dalam lirik lagu. Setelah peserta didik dianggap hafal tentang materi yang dilagukan sebelumnya, peserta didik secara bergilir maju ke depan depan untuk menuliskan poin-poin materi sesuai dengan *Mind Mapping* yang diperoleh dan lagu yang dihafal kemudian peserta didik menyampaikan hasil yang dituliskan di papan tulis. Sebagai penguat materi dilanjutkan sesi tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Selama pelaksanaan pembelajaran *observer* menilai aktivitas peserta didik dan guru.

3) Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup, guru meluruskan dan menegaskan kembali tentang apa yang disampaikan dan membuat simpulan pembelajaran secara bersama. Selain itu, guru memberikan semangat dan motivasi belajar serta menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Pelaksanaan tindakan di pertemuan kedua, guru dan peserta didik mengulas kembali tentang apa yang didapatkan di pertemuan pertama dengan tetap menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping*, kemudian dilanjutkan dengan melakukan tes hasil belajar pada siklus I.

c. Tahap Observasi

Observer menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan. Lembar observasi berfungsi sebagai alat pemantau aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran. Selain sebagai alat pemantau aktivitas peserta didik di dalam kelas, lembar observasi juga digunakan sebagai alat pemantau guru dalam menerapkan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping* di setiap siklus sehingga didapati kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat di pertemuan berikutnya. Berikut hasil observasi dari aktivitas peserta didik dan guru di siklus I.

1. Aktivitas Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran (Siklus I)

No	Aspek	Hasil				
		A	B	C	D	E
1	Keaktifan					
	a. Bertanya			√		
	b. Memberikan tanggapan			√		
2	Perhatian					
	a. Fokus			√		
	b. Tenang			√		
3	Kedisiplinan					
	a. Datang		√			
	b. Pulang		√			
4	Penugasan					
	a. Menuntaskan sesuai perintah		√			
	b. Menuntaskan tugas		√			
	c. Tepat waktu		√			

Keterangan Rating:

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang
- E : Sangat Kurang

Dari hasil observasi terlihat bahwa aktivitas peserta didik di siklus I mendapatkan rating D (kurang), C (cukup), dan B (baik). Dari hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa: 1. Pada aspek keaktifan, peserta didik kurang aktif bertanya dan memberikan tanggapan serta peserta didik tidak banyak yang mencatat materi pelajaran yang disampaikan, 2. Pada aspek perhatian, peserta didik antusias, fokus, tenang, semangat dengan kategori cukup, 3. Pada aspek kedisiplinan, peserta didik datang dan pulang dengan baik, 4. Pada aspek penugasan, peserta didik menuntaskan dan mengumpulkan tugas sesuai perintah dengan baik. Dari uraian di atas diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik di siklus I termasuk kategori baik namun perlu adanya peningkatan di siklus berikutnya.

2. Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran (Siklus I)

No	Aspek	Hasil				
		A	B	C	D	E
1.	Memahami kondisi kelas				√	
2.	Pemahaman materi			√		
3.	Penggunaan metode <i>Sing a Song</i>			√		
4.	Penggunaan media <i>Mind Mapping</i>			√		
5.	Membimbing peserta didik		√			
6.	Alokasi waktu		√			
7.	Kejelasan proses belajar		√			
8.	Kejelasan perintah tugas		√			
9.	Evaluasi belajar		√			
10	Memberikan tanggapan kepada peserta didik		√			

Keterangan Rating:

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang
- E : Sangat Kurang

Dari hasil observasi terlihat bahwa aktivitas guru pada siklus I mendapatkan rating D (kurang), C (cukup), dan B (baik). Dari hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa: 1. Pada aspek memahami kondisi kelas, guru masih kurang bisa menguasai kelas dengan baik, 2. Pada aspek pemahaman materi, guru dalam kategori cukup ketika penyampaian materi, 3. Pada aspek penggunaan metode *Sing a Song*, guru dalam kategori cukup karena kurang semangat dan ceria, 4. Pada aspek penggunaan media *Mind Mapping*, guru dalam kategori cukup ketika menggunakan media pembelajaran, 5. Pada aspek membimbing peserta didik, guru dapat membimbing peserta didik dengan baik, 6. Pada aspek penggunaan waktu, guru bisa menggunakan waktu dengan baik, 7. Pada aspek kejelasan proses belajar, guru dapat meragamkan aktivitas belajar dengan baik, 8. Pada aspek penugasan, guru memberikan arahan tugas dengan baik, 9. Pada aspek evaluasi belajar, guru dapat mengevaluasi hasil belajar dengan baik, 10. Pada aspek memberikan tanggapan, guru dapat memberikan tanggapan dengan baik kepada peserta didik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam kategori baik namun perlu adanya peningkatan di siklus berikutnya sehingga proses belajar lebih baik lagi.

d. Tahap Refleksi

Hasil data yang didapatkan pada saat observasi baik aktivitas peserta didik atau guru di siklus I dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti dan *observer* agar dapat digunakan sebagai bahan refleksi diri. Setelah mengetahui hasil refleksi yang telah ditelaah dan dicari solusinya, selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan dengan harapan di siklus selanjutnya dapat memperbaiki jalannya penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang telah didapatkan di siklus I, refleksi yang didapatkan antara lain:

1. Sebagian besar peserta didik tidak mencatat yang dituliskan dan dijelaskan guru
2. Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan memberikan tanggapan kurang optimal
3. Fokus dan perhatian peserta didik yang masih kurang
4. Peserta didik kurang antusias pada saat pembelajaran
5. Penguasaan kelas oleh guru yang masih kurang
6. Penguasaan materi dan penerapan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping* oleh guru yang kurang optimal.

Berdasarkan refleksi di siklus I, tindakan perbaikan yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat pelajaran yang sudah disampaikan
2. Guru memantik peserta didik agar berusaha bertanya dan memberikan tanggapan
3. Guru memastikan peserta didik agar tetap fokus pada saat pembelajaran
4. Guru mengemas pembelajaran lebih baik lagi agar peserta didik lebih antusias dan bersemangat
5. Guru menyiapkan segala sesuatu yang perlu dilakukan pada saat pembelajaran di kelas dengan baik
6. Guru menyiapkan dan memahami materi dengan baik serta berlatih menggunakan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping*.

2. Pelaksanaan Siklus II

Dikarenakan hasil penelitian di siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan, sehingga dilakukan kembali perbaikan di siklus berikutnya. Adapun tahapan-tahap pelaksanaan di siklus II seperti halnya di siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di siklus II tetap sesuai dengan perencanaan tindakan di siklus I yaitu membuat bahan ajar seperti silabus, RPP, LKPD, mempersiapkan metode dan media yang digunakan, serta membuat perangkat dalam mengumpulkan data.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan di siklus II bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Bentuk refleksi yang diperoleh di siklus I diantaranya yaitu guru mengingatkan atau mengarahkan peserta didik untuk menulis materi yang telah diajarkan, guru memantik agar proses diskusi dapat terjadi, guru memastikan peserta didik agar tetap fokus pada saat pembelajaran, guru mengemas pembelajaran lebih baik lagi agar peserta didik lebih antusias, guru menyiapkan segala sesuatu yang perlu dilakukan pada saat pembelajaran di kelas dengan baik, guru menyiapkan dan memahami materi dengan baik serta berlatih menggunakan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping*.

Berdasarkan refleksi tersebut maka perlu diadakan kembali tindakan di siklus II untuk melakukan perbaikan agar dapat mencapai indikator yang ditentukan. Pelaksanaan di siklus II dilaksanakan dua pertemuan dan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dilaksanakan observasi pada aktivitas peserta didik dan guru. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan salam, berdoa, menyampaikan apersepsi, setelah itu dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti, guru menjalankan tahap-tahap pembelajaran

dengan menerapkan metode Sing a Song dan media mind mapping. Pada kegiatan inti guru memberikan lembaran berisikan teks lagu dan gambar *Mind Mapping* kepada semua peserta didik, dilanjutkan mendengarkan lagu dari *music box* yang diputar berulang-ulang dan menyanyikannya secara bersama. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan tentang poin-poin yang ada dalam lirik lagu. Setelah peserta didik dianggap hafal tentang materi yang dilagukan sebelumnya, peserta didik secara bergilir maju ke depan depan untuk menuliskan poin-poin materi sesuai dengan *Mind Mapping* yang diperoleh dan lagu yang dihafal kemudian peserta didik menyampaikan hasil yang dituliskan di papan tulis. Sebagai penguat materi dilanjutkan sesi tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Selama pelaksanaan pembelajaran observer menilai aktivitas peserta didik dan guru.

c) Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup, guru meluruskan dan menegaskan kembali tentang apa yang disampaikan dan membuat simpulan pembelajaran secara bersama. Selain itu, guru memberikan semangat dan motivasi belajar serta menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Pelaksanaan tindakan di pertemuan kedua, guru dan peserta didik mengulas kembali tentang apa yang didapatkan di pertemuan pertama dengan tetap menggunakan metode Sing a Song dan media *Mind Mapping*, kemudian dilanjutkan dengan melakukan tes hasil belajar pada siklus II.

c. Tahap Observasi

Observer menggunakan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data dan mencatat hasil pengamatan. Lembar observasi berfungsi sebagai alat pemantau aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran. Selain sebagai alat pemantau aktivitas peserta didik di dalam kelas, lembar observasi juga digunakan sebagai alat pemantau guru dalam menerapkan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping* di setiap siklus sehingga didapati kelemahan-kelemahan yang dapat

menghambat di pertemuan berikutnya. Di bawah ini hasil observasi dari aktivitas peserta didik dan guru di siklus II.

1. Aktivitas Peserta Didik Dalam Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran (Siklus II)

No	Aspek	Hasil				
		A	B	C	D	E
1	Keaktifan					
	a. Bertanya	√				
	b. Memberikan tanggapan	√				
	c. Mencatat pelajaran		√			
2	Perhatian					
	a. Fokus	√				
	b. Tenang	√				
	c. Semangat	√				
3	Kedisiplinan					
	a. Datang	√				
	b. Pulang	√				
	c. Kehadiran	√				
4	Penugasan					
	a. Menuntaskan sesuai perintah	√				
	b. Menuntaskan tugas	√				
	c. Tepat waktu		√			

Keterangan Rating:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Dari hasil observasi terlihat bahwa aktivitas peserta didik di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I meskipun tidak semua peserta didik mencatat pelajaran. Dari hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik menunjukkan bahwa: 1. Pada aspek keaktifan, sebagian besar peserta didik aktif bertanya dan memberikan tanggapan kepada guru, 2. Pada aspek perhatian, peserta didik lebih antusias, fokus, tenang, dan semangat pada saat pembelajaran dengan sangat baik, 3. Pada aspek kedisiplinan waktu, peserta didik lebih disiplin dibandingkan dengan siklus I, 4. Pada aspek penugasan, peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan sangat baik meskipun ada beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan

bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I dan termasuk kategori yang sangat baik.

a. Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran (Siklus II)

No	Aspek	Hasil				
		A	B	C	D	E
1.	Memahami kondisi kelas		√			
2.	Pemahaman materi	√				
3.	Penggunaan metode <i>Sing a Song</i>	√				
4.	Penggunaan media <i>Mind Mapping</i>	√				
5.	Membimbing peserta didik	√				
6.	Alokasi waktu	√				
7.	Kejelasan proses belajar	√				
8.	Kejelasan perintah tugas	√				
9.	Evaluasi belajar	√				
10.	Memberikan tanggapan kepada peserta didik	√				

Keterangan Rating:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Dari hasil observasi terlihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru di siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa: 1. Pada aspek memahami kondisi kelas, guru dapat menguasai kondisi kelas dengan baik, 2. Pada aspek pemahaman materi, guru menguasai materi dengan sangat baik, 3. Pada aspek pelaksanaan menggunakan metode *Sing a Song*, guru dapat melaksanakan metode dengan sangat baik karena penuh semangat dan ceria, 4. Pada aspek pelaksanaan menggunakan media *Mind Mapping*, guru dapat menggunakan media *Mind Mapping* dengan sangat baik karena melakukan perbaikan di siklus I, 5. Pada aspek membimbing peserta didik, guru dapat membimbing peserta didik dengan sangat baik, 6. Pada aspek penggunaan waktu, guru bisa menggunakan waktu dengan sangat baik dan optimal, 7. Pada aspek kejelasan proses belajar, guru dapat

meragamkan aktivitas belajar dengan sangat baik, 8. Pada aspek penugasan, guru memberikan arahan tugas dengan sangat baik dan jelas, 9. Pada aspek evaluasi belajar, guru dapat mengevaluasi hasil belajar dengan sangat baik, 10. Pada aspek memberikan tanggapan, guru dapat memberikan tanggapan dengan sangat baik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru di siklus II terjadi perkembangan yang signifikan daripada di siklus I dan termasuk ke dalam kategori yang sangat baik.

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi yang didapatkan pada saat observasi baik aktivitas peserta didik atau guru di siklus II, yaitu:

1. Peserta didik sudah mencatat apa yang dituliskan dan dijelaskan oleh guru dengan baik
2. Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan memberikan tanggapan sangat baik
3. Fokus dan perhatian peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I
4. Peserta didik sangat antusias pada saat pembelajaran di siklus II
5. Penguasaan kelas oleh guru yang lebih baik
6. Penguasaan materi dan penerapan metode *Sing a Song* dengan media pembelajaran *Mind Mapping* oleh guru yang sangat baik.

2) Hasil Belajar

1. Hasil Belajar Sebelum Penerapan Tindakan (*pre test*) dengan Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.5 Hasil Belajar (*pre test*)

Jumlah peserta didik	Jumlah nilai keseluruhan-an	Rata-rata	Persentase kelulusan	Lulus	Tidak lulus
31	2040	65,80	19,35%	6	25

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP, KKM yang ditentukan yaitu 75, sedangkan penelitian dianggap berhasil apabila 85% peserta didik mendapat nilai tes akhir 75 atau lebih yang diukur berdasarkan hasil evaluasi peserta didik. Berdasarkan penilaian hasil belajar (*pre test*) sebelum dilakukannya tindakan pada siklus I di kelas IX-F SMPN 5 Gresik, jumlah nilai yang diperoleh dari 31

peserta didik adalah 2040 dengan nilai rata-rata yaitu 65,80. Dari nilai rata-rata tersebut terdapat 6 peserta didik yang dinyatakan lulus dengan mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 75 sedangkan 25 peserta didik dinyatakan belum lulus, sehingga apabila dipersentasekan hanya 19,35% peserta didik yang lulus. Dari hasil penilaian awal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

2. Hasil Belajar di Siklus I dengan Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.6 Hasil Belajar (siklus I)

Jumlah peserta didik	Jumlah nilai keseluruhan	Rata-rata	Persentase kelulusan	Lulus	Tidak lulus
31	2340	75,49	61,29%	19	12

Setelah dilakukan tindakan kepada peserta didik di siklus I, hasil belajar yang didapat yaitu sebanyak 19 peserta didik yang dinyatakan lulus dan mendapatkan nilai 75 atau lebih sedangkan 12 peserta didik dinyatakan belum lulus. Jumlah nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 2.340 dengan nilai rata-rata 75,48 dan apabila dipersentasekan terdapat 61,29% peserta didik yang dinyatakan lulus. Dari hasil belajar tersebut masih belum memenuhi indikator ketercapaian yang telah ditentukan sebelumnya, yang mana penelitian dianggap berhasil apabila 85% peserta didik mendapat nilai tes akhir sama dengan 75 atau lebih. Maka, akan dilakukan kembali penelitian di siklus berikutnya agar hasil belajar peserta didik memenuhi indikator keberhasilan.

3. Hasil Belajar Siklus II dengan Menerapkan Metode *Sing a Song* dan Media *Mind Mapping*

Tabel 1.7 Hasil Belajar (siklus II)

Jumlah peserta didik	Jumlah nilai keseluruhan	Rata-rata	Persentase kelulusan	Lulus	Tidak lulus
31	2790	90,00	93,54%	29	2

Berdasarkan data di atas dapat dilihat hasil belajar peserta didik di siklus II terdapat 29 peserta didik yang lulus dengan mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 75 sedangkan terdapat 2 peserta didik yang dinyatakan belum lulus. Jumlah nilai yang

diperoleh dari 31 peserta didik di siklus II adalah 2.790 dengan nilai rata-rata 90,00 dan apabila dipersentasekan terdapat 93,54% peserta didik yang dinyatakan lulus. Dari hasil belajar di siklus II tersebut telah memenuhi indikator ketercapaian yang ditentukan sebelumnya di mana penelitian dianggap berhasil apabila 85% peserta didik mendapat nilai tes akhir sama dengan 75 atau lebih. Dari hasil belajar di siklus II yang telah memenuhi indikator ketercapaian tersebut, maka penelitian dikatakan berhasil dan dapat dihentikan.

B. Pembahasan Penelitian

1) Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Siklus I dan Siklus II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* di kelas IX-F SMPN 5 Gresik, peserta didik menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan dan tidak menarik karena metode dan media pembelajaran yang dipakai tidak kreatif serta kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan pemahaman peserta didik tidak mencapai indikator yang telah ditentukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan jalan keluar atas permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *Sing a Song* dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran teks cerita pendek di kelas IX-F SMPN 5 Gresik.

Proses pelaksanaan pembelajaran dilangsungkan sebanyak dua siklus, di mana tiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Untuk proses pelaksanaan di tiap siklus berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan dibuat dan disusun perencanaan pembelajaran untuk menerapkan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* seperti mempersiapkan bahan ajar. Dalam tahap tindakan, terdapat kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam tahap observasi, aktivitas peserta didik dan guru diamati oleh *observer* saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap refleksi, peneliti dan *observer* melakukan diskusi untuk mengetahui hasil observasi dan hasil belajar.

Pada siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil observasi aktivitas peserta didik yang didapat

di siklus I yaitu peserta didik kurang aktif bertanya dan memberikan tanggapan selama pembelajaran, banyak yang tidak mencatat yang disampaikan guru, kurang antusias, fokus, tenang, dan semangat, peserta didik disiplin waktu dalam pembelajaran, peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan baik. Selain itu, hasil observasi aktivitas guru di siklus I yang didapat yaitu guru kurang bisa mengelola kelas dan materi dengan baik, guru masih kurang bisa menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* dengan baik, guru dapat mendampingi dengan baik, guru dapat menggunakan waktu dengan baik, guru dapat meragamkan aktivitas belajar dengan baik, guru dapat memberikan arahan tugas dengan baik, guru dapat mengevaluasi hasil belajar dengan baik, guru dapat memberikan tanggapan dengan baik kepada peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik dan guru di siklus I kurang optimal sehingga perlu diadakan perbaikan dan peningkatan di siklus berikutnya.

Adapun beberapa faktor penyebab hasil aktivitas peserta didik dan guru kurang optimal, yaitu: 1. Sebagian besar peserta didik tidak mencatat yang dituliskan dan dijelaskan guru, 2. Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan memberikan tanggapan kurang optimal, 3. Fokus dan perhatian peserta didik yang masih kurang, 4. Peserta didik kurang antusias pada saat pembelajaran, 5. Penguasaan kelas oleh guru yang masih kurang, 6. Penguasaan materi dan penerapan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping* oleh guru yang kurang optimal.

Berdasarkan faktor penyebab tersebut dilakukan perbaikan dan peningkatan di siklus berikutnya dengan cara, yaitu: 1. Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat pelajaran yang sudah disampaikan, 2. Guru memantik peserta didik agar berusaha bertanya dan memberikan tanggapan, 3. Guru memastikan peserta didik agar tetap fokus pada saat pembelajaran, 4. Guru mengemas pembelajaran lebih baik lagi agar peserta didik lebih antusias dan bersemangat, 5. Guru menyiapkan segala sesuatu yang perlu dilakukan pada saat pembelajaran di kelas dengan baik, 6. Guru menyiapkan dan memahami materi dengan baik serta berlatih menggunakan metode *Sing a Song* dan media pembelajaran *Mind Mapping*.

Pada siklus II, aktivitas belajar peserta didik dan guru terjadi perkembangan dan peningkatan daripada di siklus I. Hasil yang didapat berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta

didik di siklus II yaitu peserta didik lebih aktif bertanya dan memberikan tanggapan selama pembelajaran, banyak peserta didik mencatat penjelasan guru, peserta didik lebih antusias, fokus, tenang, dan semangat, peserta didik disiplin waktu dalam pembelajaran, peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan sangat baik. Selain itu, hasil yang didapat berdasarkan hasil observasi aktivitas guru di siklus II yaitu guru dapat mengelola kelas dan materi dengan baik, guru dapat menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* dengan baik, guru mendidik peserta didik dengan baik, guru dapat menggunakan waktu dengan baik, guru dapat meragamkan aktivitas belajar dengan baik, guru dapat memberikan arahan tugas dengan baik, guru dapat mengevaluasi hasil belajar dengan baik, guru dapat memberikan tanggapan dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dan guru yang sangat signifikan di siklus II daripada di siklus I dan termasuk ke dalam kategori yang sangat baik.

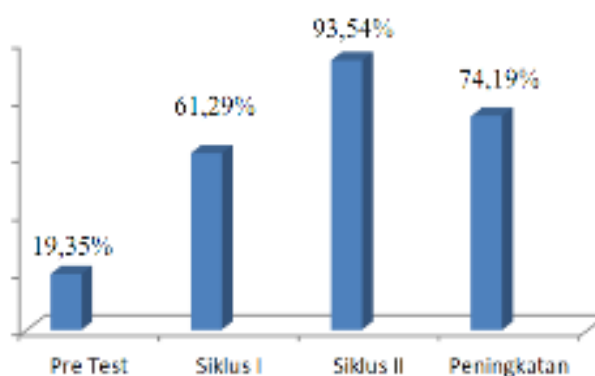
2) Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus II

Diketahui hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek dengan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* pada waktu *pre test*, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.8 Hasil Belajar

Siklus	Jumlah peserta didik	Jumlah nilai	Rata-rata	Persentase kelulusan	Lulus	Tidak lulus
<i>Pre Test</i>	31	2040	65,80	19,35%	6	25
Siklus I	31	2340	75,48	61,29%	19	12
Siklus II	31	2790	90,00	93,54%	29	2

Grafik 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar



Dari tabel 1.8 dan grafik 1.1 terlihat bahwa hasil belajar pada penerapan tindakan di siklus I terjadi peningkatan daripada hasil *pre test*, akan tetapi indikator yang diharapkan masih belum tercapai. Peneliti kemudian melakukan penelitian kembali di siklus II. Setelah dilakukan tindakan di siklus II, hasil belajar yang diperoleh meningkat lagi daripada siklus I sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas karena indikator yang ditentukan sudah tercapai.

Berdasarkan penilaian hasil belajar (*pre test*) sebelum dilakukannya tindakan di siklus I, jumlah nilai yang didapatkan dari 31 peserta didik adalah 2040 dengan nilai rata-rata yaitu 65,80. Berdasarkan rata-rata tersebut terdapat 6 peserta didik yang dinyatakan lulus sedangkan 25 peserta didik dinyatakan belum lulus, sehingga apabila dipersentasekan hanya 19,35% peserta didik yang lulus. Setelah dilakukan tindakan kepada peserta didik di siklus I, hasil belajar diketahui bahwa sebanyak 19 peserta didik yang lulus sedangkan 12 peserta didik dinyatakan belum lulus. Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik di siklus I adalah 2.340 dengan nilai rata-rata 75,48 dan apabila dipersentasekan terdapat 61,29% peserta didik yang dinyatakan lulus. Selanjutnya, hasil belajar di siklus II terdapat 29 peserta didik yang lulus sedangkan terdapat 2 peserta didik yang dinyatakan belum lulus. Jumlah nilai yang diperoleh dari 31 peserta didik di siklus II adalah 2.790 dengan nilai rata-rata 90,00 dan apabila dipersentasekan terdapat 93,54% peserta didik yang dinyatakan lulus. Dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh berarti peneliti berhasil dalam menjalankan penelitian, di mana hasil akhir pada siklus II terdapat 93,54% peserta didik yang lulus. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Sing a Song* dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

Ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran sudah tuntas karena sebanyak 85% lebih peserta didik telah memenuhi indikator ketuntasan sehingga penelitian dapat dihentikan. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* membuat peserta didik menjadi aktif, bersemangat, antusias, tertarik, dan tidak merasa bosan karena guru memilih metode dan

media yang tepat sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

PENUTUP

a. Simpulan

Proses pelaksanaan pada penelitian ini dilangsungkan sebanyak dua siklus, di mana tiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Adapun pelaksanaan di tiap siklus berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan dibuat dan disusun perencanaan pembelajaran untuk menerapkan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping*. Dalam tahap tindakan, terdapat kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam tahap observasi, aktivitas peserta didik dan guru diamati oleh *observer* saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap refleksi, peneliti dan *observer* melakukan diskusi untuk mengetahui hasil observasi dan hasil belajar.

Berdasarkan penilaian hasil belajar diketahui bahwa persentase kelulusan hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan sebesar 19,35% sedangkan persentase kelulusan hasil belajar setelah dilakukan tindakan di siklus I terjadi perkembangan menjadi 61,29% dan di siklus II terjadi perkembangan menjadi 93,54%. Peningkatan yang terjadi sebelum diadakannya penelitian hingga penelitian berakhir yaitu sebesar 74,19%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* pada pembelajaran teks cerita pendek kelas IX dapat diambil simpulan bahwa penggunaan metode *Sing a Song* dan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi unsur dan menelaah struktur teks cerita pendek di kelas IX-F SMPN 5 Gresik. Peserta didik menjadi aktif, bersemangat, antusias, tertarik, dan tidak merasa bosan selama pembelajaran. Terbukti dalam penilaian hasil belajar teks cerita pendek yang semakin meningkat persentase ketuntasan belajarnya.

b. Saran

Berikut saran yang diberikan berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan:

1. Guru diharapkan membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, semangat, dan bermakna bagi anak didiknya, salah satunya dengan penggunaan metode yang cocok untuk belajar apalagi pada saat pandemi sekarang ini yang membuat peserta didik menjadi tidak bersemangat dan merasa bosan.
2. Guru harus pandai memilih dan memilih media pembelajaran yang akan digunakan berdasarkan metode dan materi yang akan disampaikan serta

disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, karena ketiga hal tersebut saling berkaitan dalam berhasilnya suatu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Agustina, P., Bahri, Syaiful, B. & Bakar, A. (2019). "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4 (1), 96-102.
- Buzan, Tony. 2011. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Kanak-kanak.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Kemenpppa. 2020. "Mendengar Suara Anak Indonesia Tentang Covid-19 Melalui Survei AADC-19". <https://www.kemenpppa.go.id/mendengar-suara-anak-indonesia-tentang-covid-19-melalui-survei-aadc-19>, diakses pada Sabtu, 11 April 2020.
- Fadlillah, Muhammad 2012. *Desain pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, A., dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Phychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Putri, Chamelia dan Ngesti, Retna. 2016. Penggunaan Media Mind Mapping dengan Aplikasi PREZI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. dalam *Jurnal FKIP UNEJ*, Volume 10, Nomor 01.
- Rohmah, Khaniffatur, dkk. 2016. Penggunaan Metode Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Tegalsari. *Jurnal Kalam Cendikia*, Volume 5, Nomor 1.1, hlm. 36-41.
- Sadiman, Arif, S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Shorimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Swadarma, D. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trantranurandi. 2011. *Pembelajaran Menghafal dengan Singging Methode*.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.